

**ANALISIS KUALITAS TES TERTULIS UJIAN SEKOLAH PAI
SMA N 1 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2005/2006**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Edi Sutrisno

NIM. 03410026

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Sutrisno

NIM : 03410026

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 21 November 2006

Yang menyatakan



Edi Sutrisno

NIM. 03410026

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Edi Sutrisno
Lamp : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Edi Sutrisno
NIM : 03410026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS KUALITAS TES TERTULIS UJIAN SEKOLAH PAI
SMA N 1 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2005/2006

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2006
Konsultan


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/115/2006

Skripsi dengan judul : **ANALISIS KUALITAS TES TERTULIS UJIAN SEKOLAH PAI SMA
N 1 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2005/2006**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

EDI SUTRISNO

NIM : 03410026

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 6 Desember 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sariono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

Penguji I

Drs. A. Miftah Baldlowi, M.Pd
NIP. 150110383

Penguji II

Drs. Nur Muhajat, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, /8 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

Ketika ilmu pengetahuan tak lagi memberi penerangan

Ketika logika tak lagi menunjukkan jalan keluar

Aku tetap berpijak pada iman

(Edi Sutrisno)



ABSTRAK

EDI SUTRISNO. Analisis Kualitas Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI SMA N 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2005/2006. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas tes tertulis Ujian Akhir Sekolah bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Purworejo pada tahun pelajaran 2005/2006.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas XII peserta Ujian Sekolah tahun pelajaran 2005/2006 sebanyak 293 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Probability Sampling/random sampling*) dengan sistem undian. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 10%. Berdasar ketentuan dari *Isaac* dan *Michael*, jumlah sampel yang diambil adalah sejumlah 143 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan fungsi distraktor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 45 butir soal tes objektif: 1) 32 butir soal tes dinyatakan valid, 8 butir soal tes dinyatakan invalid, dan 5 butir soal valid pada taraf signifikansi 5% tetapi invalid pada taraf signifikansi 1%. 2) 45 butir soal pilihan ganda termasuk dalam kategori un-reliabel. 3) 24 butir item termasuk dalam kategori terlalu mudah, 9 butir soal termasuk dalam kategori terlalu sukar dan 12 butir soal termasuk dalam kategori cukup/sedang. 4) 2 butir soal termasuk dalam kategori *good*, 19 butir item termasuk dalam kategori *satisfactory*, 21 dalam kategori *poor*, dan 2 butir soal bertanda negative yang berarti sangat jelek. 5) terdapat 142 distraktor yang tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan terdapat 38 distraktor yang dapat menjalankan fungsinya secara baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	5
1. Tinjauan Pustaka	5
2. Landasan Teori.....	8
E. Hipotesis.....	20
F. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Populasi.....	21
3. Sampel.....	22

	4. Metode Pengumpulan data	22
	5. Metode Analisis Data	23
	G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II	: GAMBARAN UMUM SMA N 1 PURWOREJO	
	A. Letak dan Keadaan Geografis.....	32
	B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	32
	C. Masa Perkembangan dan Prospek Masa Depan.....	36
	D. Visi dan Misi Sekolah	41
	E. Struktur Organisasi	42
	F. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	43
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
BAB III	: KUALITAS TES TERTULIS UJIAN SEKOLAH PAI SMA N 1 PURWOREJO DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis Kualitas Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI SMA N 1 Purworejo	50
	1. Diskripsi Tentang Tes.....	50
	2. Uji Validitas	55
	3. Uji Reliabilitas	59
	4. Uji Derajat Kesukaran	62
	5. Uji Daya Beda	63
	6. Uji Fungsi Distraktor	64
	B. Pembahasan	65
	1. Validitas Item	66
	2. Reliabilitas Tes.....	66
	3. Tingkat kesukaran Item	66
	4. Daya Pembeda Item.....	67
	5. Fungsi Distraktor Pada Tiap-tiap Item	67

BAB IV	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran.....	64
1.	Untuk Guru.....	69
2.	Untuk Kepala Sekolah.....	70
3.	Untuk Kelompok Kerja Guru.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
RIWAYAT PENDIDIKAN	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi yang selama ini berjalan setiap sepuluh tahun sekali, kurikulum pendidikan mengalami pergantian. Setiap pergantian kurikulum selalu diikuti dengan perubahan berbagai perangkat di dalamnya. Beralihnya kurikulum 1994 menuju kurikulum 2004 pun membawa perubahan perangkat pembelajaran di dalamnya.

Dalam kurikulum 2004 yang sering disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menuntut adanya kemandirian pihak penyelenggara pendidikan, dalam hal ini sekolah sebagai pihak penyelenggara pendidikan.

Salah satu perangkat pendidikan yang sangat penting adalah Tes. Tes merupakan sebuah cara yang sering digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

Memberi penilaian pada makhluk hidup tidak sama halnya dengan memberikan penilaian pada benda mati, di mana sifat-sifat benda mati adalah tetap sementara makhluk hidup selalu berubah-ubah, maka perangkat yang digunakan untuk melakukan pengukuran itu sendiri juga harus memiliki kualitas yang memadai.

Sering kali para guru sebagai evaluator di sekolah-sekolah kurang memberi perhatian terhadap kualitas tes yang mereka gunakan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga kualitas pendidikan pun menjadi perlu dipertanyakan.

SMA N 1 Purworejo adalah sekolah paling favorit di Purworejo. Pada tahun pelajaran 2005/2006, SMA tersebut telah menerapkan KBK. Sementara KBK pada waktu itu masih digunakan pada kelas X dan kelas XI pada sekolah lain. KBK menuntut adanya kemandirian bagi sekolah. Termasuk, dalam hal ini, penyusunan soal Ujian Sekolah (US). Sebelum menerapkan KBK, soal US sekolah-sekolah di Purworejo disusun oleh Tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), yang beranggotakan seluruh guru bidang studi sekabupaten Purworejo, tetapi setelah menerapkan KBK, soal US tidak lagi disusun oleh tim MGMP, melainkan oleh tim guru bidang studi di sekolah itu sendiri. Sehingga kegiatan uji validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item, daya pembeda item dan fungsi distraktor dari masing-masing item sangat diperlukan, terlebih lagi pada soal US pada sekolah-sekolah yang telah menerapkan KBK seperti SMA N 1 Purworejo. Hal ini menjadi penting mengingat soal tes US yang hanya terdiri dari beberapa butir soal, harus mampu mewakili keseluruhan materi dari kelas X semester 1 sampai materi kelas XII semester 2.

Secara logika, kualitas soal yang disusun oleh tim MGMP dapat lebih terjamin dibanding soal yang dibuat oleh tim guru bidang studi pada satu sekolah saja. Hal ini bukan berarti soal yang disusun oleh tim guru bidang studi pada satu sekolah pasti memiliki kualitas lebih rendah.

Baik soal yang disusun oleh tim MGMP maupun oleh tim guru bidang studi pada satu sekolah saja, keduanya perlu diuji kualitasnya. Agar tujuan dilakukannya evaluasi dapat terpenuhi dan pelaksanaan evaluasi tidak menjadi sia-sia.

Agar tes yang dilakukan dapat menunjukkan hasil yang mencerminkan kemampuan *testee* secara meyakinkan, setiap instrumen tes yang akan digunakan harus diuji kualitasnya terlebih dahulu. Meskipun demikian, uji validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item, daya pembeda item dan fungsi distraktor pada tiap-tiap item masih jarang dilakukan oleh para guru/evaluator. Sehingga sering kali mereka menyusun soal dengan kurang memperhatikan persyaratan Tes Hasil Belajar (THB) yang baik, atau bahkan mengambil soal tahun lalu yang belum jelas kualitasnya, untuk diujikan kembali. Salah satu sebab yang melatarbelakangi hal ini adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut yang cukup mahal. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan hal tersebut.

Penulis bermaksud meneliti soal US PAI SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 khususnya soal US PAI bentuk tertulis, terkait dengan validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item, daya pembeda item dan fungsi distraktor pada tiap-tiap item.

Sebagai seorang calon guru PAI, sangatlah perlu memiliki pengalaman dalam hal tersebut sehingga ketika masuk dalam dunia pendidikan nanti, dapat menjadi evaluator yang profesional.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini.

Permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimanakah kualitas tes tertulis US SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 ditinjau dari segi validitas dan reliabilitasnya?
2. Bagaimanakah kualitas tes tertulis US SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 ditinjau dari segi tingkat kesukarannya?
3. Bagaimanakah kualitas tes tertulis US SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 ditinjau dari segi daya pembedanya?
4. Apakah distraktor pada tiap-tiap item tes tertulis US SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 telah dapat menjalankan fungsinya secara baik?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian berjudul *Analisis Kualitas Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI SMA N 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2005/2006*, adalah:

- a. Mengetahui kualitas tes tertulis US PAI SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 dari segi validitas dan reliabilitasnya.
- b. Mengetahui tingkat kesulitan tes tertulis US PAI SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006.

- c. Mengetahui daya pembeda tes tertulis US PAI SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006.
- d. Mengetahui fungsi distraktor pada tiap-tiap item tes tertulis US PAI SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005-2006.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan kesadaran serta menjadi motifator bagi para guru sebagai evaluator dan para pengembang pendidikan sebagai sarana pengembang keilmuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam baik di sekolah, madrasah maupun lembaga pendidikan lain.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa skripsi yang pernah membahas tema yang serupa dan menggunakan pendekatan yang hampir sama pula dengan tema dan pendekatan yang akan digunakan oleh penulis. Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa hasil penelitian dan sekaligus menunjukkan letak

perbedaan skripsi yang akan ditulis dengan skripsi-skripsi yang telah ada.

Antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis oleh saudara Asep Kurniawan dengan judul *Analisis Kualitas Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Madrasah Aliyah Negeri Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat Tahun Ajaran 1996/1997*,¹ pada tahun 1997. Dalam penelitiannya, Asep Kurniawan menyimpulkan Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Madrasah Aliyah Negeri Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat Tahun Ajaran 1996/1997 telah memiliki kualitas yang baik.
- b. Skripsi yang ditulis saudara Imam Wahyudi dengan judul *Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Kelas III A³ SMU Assalaam di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Tahun Pelajaran 1995/1996*,² pada tahun 1997. Dalam skripsinya, Imam Wahyudi menyimpulkan, tes sumatif semester genap mata pelajaran Bahasa Arab kelas III SMU Assalaam di PP Modern Islam Assalaam tahun pelajaran 1995/1996, belum memiliki kualitas yang baik.
- c. Skripsi yang ditulis saudara Latif Mutohar dengan judul *Analisis Butir Soal Ulangan Umum Semester Mata Pelajaran Kimia Kelas 1 Semester I MAN Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran*

¹ Asep Kurniawan, *Analisis Kualitas Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Madrasah Aliyah Negeri Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat Tahun Ajaran 1996/1997*, Skripsi Fakultas Tarbitah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

² Imam Wahyudi, *Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Kelas III A³ SMU Assalaam di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Tahun Pelajaran 1995-1996*, Skripsi, Fakultas Tarbitah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

2002/2003. Pada tahun 2003. Dalam penelitiannya, Latif Mutohar menyimpulkan, berdasar 4 kriteria (validitas, daya pembeda, taraf kesukaran dan fungsi distraktor), butir soal objektif yang baik ada satu butir, butir soal yang kurang baik ada delapan butir dan butir soal yang tidak baik ada 20 butir. Dilihat dari reliabilitasnya termasuk dalam kategori alat ukur yang tidak baik. Sedangkan untuk soal uraian, yang termasuk dalam kategori tidak baik 2 butir dan yang termasuk dalam kategori soal kurang baik ada 3 butir.³

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah ada terlebih dahulu, baik dari segi subyek, obyek maupun waktu. Dari semua penelitian yang telah ada, semuanya meneliti tes semester bidang studi Bahasa Arab dan Kimia saja. Sementara penelitian yang dilakukan penulis adalah meneliti tes tertulis Ujian Sekolah bidang studi PAI, sehingga akan memberikan sumbangan lebih besar kepada lembaga yang bersangkutan.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah analisis tes tertulis Ujian Sekolah PAI SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006. Dalam penelitian kali ini penulis hanya meneliti soal jenis obyektif. Penulis tidak meneliti soal bentuk esay karena pada soal bentuk esay, walaupun sangat kecil, subyektifitas *tester* ikut berperan dalam penentuan skor.

³ Latif Mutohar, *Analisis Butir Soal Ulangan Umum Semester Mata Pelajaran Kimia*

2. Landasan Teori

Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan. Setiap aktivitas atau kegiatan yang memiliki tujuan membutuhkan sebuah evaluasi untuk mengukur sejauh mana kegiatan itu mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Aktivitas evaluasi sudah dilakukan manusia sejak zaman dahulu, sejak manusia mulai berfikir. Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab: *al-Taqdir* (التقدير); dalam bahasa Indonesia berarti: *penilaian*.⁴ Menurut Anas Sudijono mengutip pendapat Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977), dalam bukunya *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi bukan sekedar menilai sesuatu aktivitas secara spontan dan insidental melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasar tujuan yang jelas.⁵

a. Evaluasi Pendidikan

Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu.⁶ Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang dinilai itu, perlu dilakukan pengukuran terlebih dahulu. Jadi evaluasi meliputi dua kegiatan yaitu:

Kelasa I Semester I MAN Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2002/2003. Skripsi, Fakultas Tarbitah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 1.

⁵ M. Cholib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal.1.

pengukuran dan penilaian. Penilaian tidak dapat dilakukan sebelum dilakukan pengukuran. Pengukuran yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *measurement* dan dalam bahasa Arabnya adalah *Muqoyasah* (المقاييسه), dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk "mengukur" sesuatu.⁷ Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran.⁸ Misal: mengukur panjang pensil dengan mistar, mengukur berat dengan timbangan dan lain-lain. Dalam dunia pendidikan yang diukur adalah perilaku/psikologis manusia. Sehingga pengukuran hanya dapat dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang tampak pada diri manusia sebagai indikatornya. Pengukuran sifatnya kuantitatif. Sedangkan "penilaian" berarti menilai sesuatu. Menilai adalah mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.⁹ Penilaian sifatnya kualitatif.

Dalam pendidikan formal, evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan. Baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi pembelajaran, merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan.

Kaitannya dengan pendidikan formal, evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 5.

⁷ *Ibid*, hal. 4.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.

3.

⁹ *Ibid*, hal. 3.

ditetapkan dalam sebuah program.¹⁰ Dalam dunia pendidikan formal seperti di sekolah dan madrasah, evaluasi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Yaitu:

- 1) Klasifikasi evaluasi pendidikan berdasarkan fungsinya.
 - a) Evaluasi pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan psikologis.
 - b) Evaluasi pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan didaktis.
 - c) Evaluasi pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan administratif.
- 2) Klasifikasi Evaluasi Pendidikan yang didasarkan pada penggunaan informasi yang bersumber dari kegiatan evaluasi tersebut bagi kepentingan pengambilan keputusan pendidikan.
 - a) Berdasarkan banyaknya orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan pendidikan
 - (1) Evaluasi pendidikan dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat individual.
 - (2) Evaluasi pendidikan dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat institusional.
 - b) Berdasarkan macamnya keputusan pendidikan.
 - (1) Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat didaktik.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja

- (2) Evaluasi pendidikan yang dilakukan dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat bimbingan dan penyuluhan.
- (3) Evaluasi pendidikan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan yang bersifat administratif.
- (4) Evaluasi pendidikan yang dilakukan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan riset.

3) Klasifikasi evaluasi berdasarkan waktu pelaksanaannya.

- a) Evaluasi formatif
- b) Evaluasi sumatif

Klasifikasi evaluasi yang ketiga inilah yang menjadi pembahasan dalam penelitian kali ini. Evaluasi formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat selesai dilaksanakan.¹¹ Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan (berakhir) dengan kata lain: evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan.¹² Di sekolah istilah ini dikenal dengan “ulangan umum” atau “ujian sekolah” (US).

Rosda Karya. 1995). hal. 144.

¹¹ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. hal. 23.

¹² *Ibid.*

Evaluasi memiliki dua kepentingan, yakni untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik; dan kedua untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar-mengajar.¹³

Evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang sejauh mana hasil belajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran yang telah berlalu.

Pada dasarnya, evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara: tes dan non-tes. Sehubungan dengan tes, Zainal Arifin menjelaskan:

Tes adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi yang di dalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab anak didik, kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik tersebut.¹⁴

Sedangkan evaluasi dengan menggunakan teknik non-tes, yaitu: penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis, wawancara, menyebar angket, atau memeriksa (meneliti) dokumen-dokumen.

¹³ M. Cholib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, hal. 5.

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 22.

b. Tes Hasil Belajar

Istilah THB (tes hasil belajar) dan TPB (tes prestasi belajar) adalah alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran.¹⁵ Persyaratan pokok penyusunan alat evaluasi yang baik dalam perspektif psikologi belajar (*The psychology of learning*) meliputi dua macam, yakni: 1) Reliabilitas; 2) Validitas.¹⁶

Perlu diingat bahwa instrumen tes tersusun atas beberapa butir soal. Sehingga selain mengetahui validitas dan reliabilitas tes, perlu juga dilakukan analisis butir soal. Analisis butir soal ini bukanlah merupakan ciri suatu tes yang baik, seperti bagian-bagian lain sebelumnya, melainkan suatu kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kebaikan suatu tes.¹⁷ Penganalisisan terhadap butir-butir item tes hasil belajar dapat dilakukan dari tiga segi, yaitu: (1) dari segi derajat kesukaran itemnya, (2) dari segi daya pembeda itemnya, (3) dari segi fungsi distraktornya.¹⁸

Dengan melakukan analisis terhadap butir item tes, maka setiap soal tes yang hendak diujikan pada para siswa dapat diketahui kualitasnya dari segi validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item, daya pembeda item dan fungsi distraktor dari masing-masing itemnya.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, hal. 141.

¹⁶ *Ibid*, hal. 145.

¹⁷ Nudjijo, *Tes Hasil Belajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 61.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 370.

Dengan melakukan evaluasi menggunakan soal tes yang telah diuji kualitasnya dapat diketahui apakah tujuan pendidikan telah tercapai dengan baik ataukah belum, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada bagian-bagian yang diperlukan dan proses belajar mengajar dapat lebih terarah.

Dalam prakteknya, tes dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: secara tertulis (= tes tertulis), secara lisan (= tes lisan), dan tes perbuatan. Tes hasil belajar yang diselenggarakan secara tertulis itu sendiri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: THB tertulis bentuk uraian (*subjective test = essay test*) dan THB tertulis bentuk obyektif (*objective test*).

c. Prinsip Dasar Dalam Penyusunan THB.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang evaluator/*tester* dalam menyusun THB. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah:

Pertama, THB harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Kedua, butir-butir soal THB harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan sehingga dapat dianggap mewakili seluruh performance yang telah diperoleh selama peserta didik mengikuti suatu unit pelajaran.

Ketiga, bentuk soal yang dikeluarkan dalam THB harus dibuat bervariasi sehingga betul-betul cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan tes itu sendiri.

Keempat, THB harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Kelima, THB harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.

Sehubungan dengan reliabilitas ini, Scarvia B. Anderson dan kawan-kawan menyatakan bahwa persyaratan bagi tes, yaitu validitas dan reliabilitas ini penting. Dalam hal ini validitas lebih penting, dan reliabilitas ini perlu, karena menyokong terbentuknya validitas. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya sebuah tes yang valid biasanya reliabel.¹⁹

Keenam, THB disamping harus dijadikan alat pengukur keberhasilan belajar siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru itu sendiri.

d. Teknik Pengujian Validitas Tes

Suatu alat pengukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.²⁰ Dalam validitas yang dipentingkan adalah ketepatan dan ketelitian. Sebuah alat ukur tepat untuk mengukur sebuah objek tetapi belum tentu tepat untuk mengukur objek yang lainnya. Misal: meteran tepat untuk mengukur panjang suatu benda

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 83.

²⁰ Wayan Nurkencana & Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal. 127.

tetapi tidak tepat untuk mengukur berat benda, timbangan tepat untuk mengukur berat suatu benda tetapi tidak tepat untuk mengukur volume benda dan lain-lain.

Validitas juga sering diartikan dengan kesahihan. Untuk mengetahui validitas suatu THB dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: penganalisisan dengan logika (*logical analysis*) dan penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris (*empirical analysis*).

Validitas rasional adalah validitas yang berhubungan antara bahan dengan isi.²¹ Pengujian validitas tes secara rasional dapat ditinjau dari dua segi, yaitu: dari segi isinya (*content validity*), dapat juga dari segi konstruksinya (*construct validity*).

1) Validitas Isi

Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid, apabila tes tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif terhadap bahan pelajaran yang diberikan.²²

2) Validitas Konstruksi

Validitas konstruksi atau *construct validity* adalah suatu tes dimana butir soal tersebut membangun setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Sedangkan validitas empiris dapat diketahui dengan cara mencari korelasi antara THB yang sedang diuji validitasnya dengan kriterium

²¹ R. Suharno, *Testologi Pengantar*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1984), hal. 19.

yang ada. Jika kriterium itu ada pada waktu yang akan datang (setelah THB dilakukan), maka validitasnya disebut validitas ramalan. Sebaliknya jika kriterium itu terdapat pada waktu yang bersamaan dengan THB yang sedang diuji validitasnya maka validitas yang demikian disebut validitas bandingan.

Beberapa teknik pengujian validitas di atas adalah cara mengetahui validitas tes dari segi tes itu sendiri sebagai suatu totalitas. Selain mengetahui validitas tes sebagai suatu totalitas, perlu juga dilakukan uji validitas terhadap butir-butir item sebagai bagian tak terpisahkan dari sebuah THB. Semakin banyak butir item yang berhasil dijawab dengan benar oleh *testee* maka skor total hasil tes tersebut semakin tinggi. Sebaliknya, semakin sedikit butir-butir item yang berhasil dijawab dengan benar oleh *tetee*, maka skor total hasil tes itu akan semakin rendah.

e. Teknik Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu *kejegan* (*ketepatan/kemantapan*) suatu alat pengukur yang bila alat pengukur tersebut (dalam hal ini tes) dipergunakan untuk mengukur selalu memberikan hasil yang *ajeg* (*tetap/mantap*).²³

Untuk menentukan THB bentuk obyektif yang disusun telah memiliki reliabilitas yang tinggi ataukah belum, dapat digunakan beberapa pendekatan/metode, yaitu:

²² Wayan Nurkencana & Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, hal. 129.

1) *Single Tes – Single Trial Method* (Pendekatan Serba Satu)

Uji reliabilitas tes dengan menggunakan pendekatan ini, *tester* cukup melakukan pengukuran pada sekelompok *testee* dengan menggunakan satu jenis alat pengukur, dan satu kali pengukuran. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka tinggi rendahnya reliabilitas tes hasil belajar bentuk obyektif dapat dicari dengan beberapa formula, yaitu:

- a) formula Spearman Brown
- b) formula Flanagan
- c) formula Rulon
- d) formula Kuder Richardson
- e) formula C. Hoyt

Dari kelima formula di atas, untuk formula Spearman Brown, formula Flanagan, formula Rulon menggunakan teknik belah dua (*Split-Half Technique*). Dengan teknik belah dua, *tester* membagi butir-butir soal tes menjadi dua bagian yang sama sehingga masing-masing *testee* memiliki dua macam skor. Korelasi antara distribusi skor belahan pertama dengan distribusi skor belahan kedua dipandang sebagai reliabilitas bagian dari butir-butir soal tes hasil belajar tersebut. Untuk formula Kuder Richardson, uji reliabilitas tes dilakukan secara langsung terhadap butir-butir item tes yang bersangkutan. Sedangkan untuk formula C. Hoyt, uji

²³ R. Suharno, *Testologi Pengantar*, hal. 20.

reliabilitas tes dilakukan dengan melihat interaksi antara subyek dengan item.

2) *Single Tes – Double Trial Method* (Bentuk Ulangan)

Menentukan reliabilitas dengan pendekatan ini dilakukan dengan teknik ulangan. Pada pendekatan ini, *tester* memberikan satu seri tes pada sekelompok *testee* sebanyak dua kali pada waktu yang berbeda.

3) *Double Tes – Double Trial Method*

Uji reliabilitas tes menggunakan metode ini *tester* menggunakan dua buah tes sejenis (baik dari segi isi, proses mental yang diukur, derajat kesukaran, maupun jumlah soal) yang diberikan kepada sekelompok subyek tanpa memberikan tenggang waktu.

f. Uji Derajat Kesukaran, Daya Beda, dan Fungsi Distraktor

Pada kenyataannya, terkadang dijumpai sebuah soal yang valid dan reliabel, tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai alat evaluasi yang baik. Misalnya pada sebuah kasus di sebuah sekolah, para siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal tes, ternyata hasil dari tes menunjukkan hampir semua *testee* dapat mengerjakan soal tes secara keseluruhan dengan jawaban benar, atau sebaliknya, hampir semua *testee* tidak dapat menjawab soal tes. Keadaan semacam ini tidak menunjukkan bahwa semua siswa pandai atau semua siswa bodoh. Dengan demikian perlu dilakukan analisa lebih lanjut terhadap butir-butir item tes, yaitu

dengan menguji derajat kesukaran itemnya, daya pembeda itemnya dan fungsi distraktor dari tiap-tiap itemnya.

1). Uji Derajat Kesukaran Item

Butir-butir item tes dapat dinyatakan baik apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Butir-butir item tes yang tidak dapat dijawab dengan benar oleh seluruh *testee* karena terlalu sukar tidak dapat disebut sebagai item yang jelek. Sebaliknya, butir-butir item yang berhasil dijawab dengan benar oleh semua *testee* juga tidak dapat disebut sebagai butir item yang baik.

2). Uji Daya Pembeda Item

Uji daya pembeda item tes perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan *testee* yang satu dengan *testee* yang lain. Dengan dilakukan uji daya pembeda item, dapat diketahui apakah *testee* yang dianggap pandai jawabannya pada umumnya betul, dan apakah *testee* yang dianggap bodoh pada umumnya jawabannya salah?

3). Mengetahui Fungsi Distraktor

Pada setiap item soal obyektif disediakan beberapa option. Option yang disediakan pada soal jenis ini berkisar antara tiga sampai dengan lima, satu di antaranya adalah kunci jawaban dan yang lainnya adalah distraktor. Distraktor (pengecoh) yaitu option yang disediakan pada item yang berfungsi sebagai pengecoh.

Tujuan disediakannya pengecoh pada soal obyektif ini agar *testee* tertarik untuk memilihnya. Sehingga akan diketahui apakah *testee* tersebut benar-benar mengetahui jawabannya ataukah tidak.

E. Hipotesis

Karena semua guru PAI SMA N 1 Purworejo berpendidikan S1, penulis berasumsi bahwa soal tes tertulis Ujian Sekolah PAI SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 memiliki kualitas yang memadai ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi distraktornya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), dan jika ditinjau dari segi tujuannya, termasuk penelitian jenis evaluasi, yaitu menguji teori-teori yang sudah ada. Oleh karena fokusnya terletak pada hal-hal yang praktis, penelitian evaluasi juga disebut *action riserch* atau penelitian terapan.²⁴

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa muslim kelas XII yang mengikuti

Ujian Akhir Sekolah tahun pelajaran 2005-2006. Jumlah siswa muslim kelas XII SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 yang mengikuti ujian adalah 293. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan *sampling*.

3. Sampel

Kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian disebut *sampel*. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.²⁶ Pengambilan jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini mengacu pada table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 10%. (lihat lampiran II halaman 81). Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota sampel.²⁷ Cara demikian sering disebut dengan *random samplig*/pengambilan sampel secara acak.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer berupa soal tes, kunci jawaban, jawaban siswa, dan data pendukung lain yang diperlukan.

²⁴ Masri Singaribun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hal. 6.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 90.

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 133.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, hal 103.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode ini menggunakan instrumen berupa rumus-rumus statistik. Statistik adalah seperangkat teknik matematik untuk mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisis dan menginterpretasi data angka.²⁸

Pola berpikir dalam penelitian ini mengikuti pola berpikir deduktif, yaitu diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan khusus untuk pengujian. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, kemudian, diambil suatu kesimpulan.²⁹ Rumus-rumus statistic yang dimaksud adalah:

a. Uji Validitas Instrument Tes

Menurut teori yang ada, apabila variabel I berupa data diskret murni atau data dikotomik, sedangkan variabel II berupa data kontinu, maka teknik korelasi yang tepat digunakan untuk mencari korelasi antara variabel I dan variabel II itu adalah teknik korelasi point biserial.³⁰ Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas item adalah teknik korelasi biserial. Adapun rumus dimaksud adalah:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

²⁸ John W. Best, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 247.

²⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, hal. 34.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. hal. 185.

dimana:

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item.

M_p = skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul.

M_t = skor rata-rata dari skor total.

SD_t = deviasi standar dari skor total.

p = proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.

q = proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya.³¹

Syarat yang harus dipenuhi agar suatu butir dapat dinyatakan sah yaitu arah korelasi harus positif, korelasi itu harus cukup kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar. Peluang kesalahan yang sering dipakai maksimal 5%.

Untuk memberi interpretasi terhadap r_{pbi} ini digunakan db sebesar $(N-nr)$, dan db sebesar $(N-nr)$ dikonsultasikan kepada tabel nilai "r" *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1%. (lihat lampiran III halaman 82). Butir soal dinyatakan valid apabila $r_{pbi} \geq r_t$. Jika $r_{pbi} < r_t$, maka butir soal yang sedang diteliti dinyatakan invalid.

Keterangan:

db = *degrees of freedom*

N = *Number of Cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Dalam menentukan reliabilitas tes kali ini penulis menggunakan teknik analisis varian (ANOVA). Selain menghemat waktu penelitian, menggunakan teknik ANOVA juga akan diperoleh hasil yang lebih akurat. Karena teknik ini memperhatikan interaksi antara subyek dengan item.

Alasan lain memilih teknik ini karena jumlah sampel yang diambil adalah 143, sehingga tidak tepat ketika menggunakan teknik belah dua.

Penggunaan teknik ANOVA dalam rangka menentukan reliabilitas tes, merupakan perkembangan baru dalam dunia evaluasi pendidikan. Kelebihan teknik ANOVA, selain digunakan untuk menguji reliabilitas dengan *single tes – single trial method*, juga dapat digunakan pada pengujian reliabilitas tes dengan *single tes – double trial method* dan *double tes – double trial method*.

Keistimewaan lain dari teknik ANOVA adalah bahwa teknik ANOVA, selain digunakan untuk menguji reliabilitas tes dimana skor-skor hasil tes bersifat dikotomi (salah diberi skor 0, benar diberi skor 1), teknik ANOVA juga dapat diterapkan pada THB di mana skor-skor hasil tesnya tidak bersifat dikotomik.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 185.

Rumus yang digunakan pada teknik ANAVA adalah:

$$r_{11} = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

Di mana:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

1 = bilangan konstan

MK_e = mean kuadrat interaksi antara testee dan item

MK_s = mean kuadrat interaksi antara subyek.³²

Rumus pendukung yang dapat digunakan:

$$MK_e \text{ atau } MK_{\text{ant.i-s}} = \frac{JK_{\text{int.i-s}}}{db_{\text{ant.i-s}}}$$

$$MK_s \text{ atau } MK_{\text{ant.subyek}} = \frac{JK_{\text{ant.subyek}}}{db_{\text{subyek}}}$$

$$JK_e \text{ atau } JK_{\text{int.i-s}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{ant.it}} - JK_{\text{ant.s}}$$

$$JK_{\text{tot}} = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

$$db_{\text{int.i-s}} = db_{\text{int.it}} \times db_{\text{ant.s}}$$

$$db_{\text{item}} = N_1 - 1$$

$$db_{\text{subyek}} = N_2 - 1$$

³² *Ibid.* hal. 260.

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti THB yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan reliabel/telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- 2) Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti THB yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan un-reliabel/belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Uji Derajat Kesukaran Item

Angka indeks kesukaran berkisar antara 0,00 – 1,00. angka indeks kesukaran 0,00 ($P = 0,00$) menunjukkan item tersebut terlalu sukar dan angka indeks kesukaran 1,00 ($P = 1,00$) menunjukkan item tersebut terlalu mudah.

Rumus untuk mencari angka indeks kesukaran adalah:

$$P_b = \frac{aP_k - 1}{a - 1}$$

P_b = P bersih

P_k = P kotor

a = alternatif atau option yang disediakan atau dipasangkan pada butir item yang bersangkutan.

1 = bilangan konstan.³³

Sedangkan untuk mengetahui besar P kotor dapat dicari menggunakan rumus:

$$P = \frac{N_p}{N}$$

di mana:

$P = \textit{Proportion} = \textit{proporsi} = \textit{proposita} = \textit{difficulty index} = \textit{angka indeks kesukaran item.}$

$N_p = \textit{banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.}$

$N = \textit{jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar.}^{34}$

Kemudian setelah nilai P bersih telah ditemukan, nilai P bersih tersebut ditransformasikan menjadi nilai z , dimana perubahan dari P ke z itu dilakukan dengan berkonsultasi pada tabel z . (lihat lampiran IV halaman 84).

Untuk memberi interpretasi atas hasil penelitian dengan rumus tersebut adalah dengan mengkonsultasikan nilai z kepada patokan yang dikemukakan Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen:

Besar P	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup
lebih dari 0,70	Terlalu mudah

d. Uji Daya Beda Item Tes

Untuk melakukan uji daya beda dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi Phi (ϕ) dengan menggunakan rumus:

³³ *Ibid*, hal. 380.

$$\phi = \frac{P_H - P_L}{2\sqrt{(p)(q)}}$$

Dimana:

ϕ = angka indeks korelasi Phi, yang dalam hal ini dianggap sebagai angka diskriminasi item (D).

P_H = *proportion of the higher group*

P_L = *proportion of the lower group*

2 = bilangan konstan

p = proporsi seluruh testee yang jawabannya betul

q = proporsi seluruh testee yang jawabannya salah dimana $q = (1-p)$.³⁵

P_H dapat diketahui dengan rumus $P_H = \frac{B_A}{J_A}$ dan P_L dapat diketahui

dengan rumus $P_L = \frac{B_B}{J_B}$,³⁶ dimana:

B_A = banyaknya *testee* kelompok atas (*the higher group*) yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

J_A = jumlah *testee* yang termasuk dalam kelompok atas.

Dengan rumus tersebut dapat diketahui besar angka indeks diskriminasi item yang menggambarkan seberapa jauh tingkat daya pembeda item tersebut. Untuk memberikan interpretasi, hasil perhitungan phi (ϕ) di atas dikonsultasikan dengan tabel di bawah ini.

³⁴ *Ibid*, hal. 372.

³⁵ *Ibid*, hal. 391.

³⁶ *Ibid*, hal. 390.

Table 1 : Pemberian Interpretasi Terhadap D

Besar angka indeks diskriminasi (D)	Klasifikasi	Interpretasi
$D < 0,20$	Poor	Daya pembeda item tersebut jelek
0,20 – 0,40	Satisfactory	Daya pembeda item tersebut cukup/sedang
0,40 – 0,70	Good	Daya pembeda item tersebut baik
0,70 – 1,00	Excellent	Daya pembeda item tersebut baik sekali
Bertanda negatif	-	Daya pembeda item tersebut jelek sekali

e. Uji Fungsi Distraktor Pada Tiap-Tiap Butir Item

Distraktor dapat dikatakan menjalankan fungsinya dengan baik jika sekurang-kurangnya terdapat 5 % testee yang memilih distraktor tersebut dengan anggapan bahwa distraktor yang ia pilih itu adalah kunci jawaban dari item tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis memberikan gambaran mengenai pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Pada bab I merupakan Pendahuluan skripsi yang di dalamnya berisi tentang gambaran umum mengenai isi skripsi secara keseluruhan, yaitu: *pertama*, latar belakang masalah, apa yang melatar belakangi dilakukannya penelitian berjudul *Analisis Kualitas Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI SMA N 1*

Purworejo Tahun Pelajaran 2005/2006; kedua, rumusan masalah. Apa saja yang dipermasalahkan sehingga perlu dilakukan penelitian; *Ketiga*, tujuan yang hendak dicapai setelah dilakukan penelitian dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis; *keempat*, kajian pustaka. Memaparkan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini guna menunjukkan letak perbedaannya. Dan landasan teori. Memuat teori yang mendasari penelitian; *kelima*, hipotesis; *keenam*, metode penelitian. Yaitu metode apa saja yang akan ditempuh dalam penelitian; dan *ketujuh*, sistematika pembahasan dalam skripsi.

Bab II menerangkan gambaran umum SMA N 1 Purworejo. Pada bab ini akan dibahas mengenai: *pertama*, letak geografis sekolah, dimana sekolah itu berada dan bagaimana kondisi lingkungan sekitarnya; *kedua*, sejarah berdiri dan proses perkembangannya; *ketiga*, visi dan misi sekolah; *keempat*, struktur organisasi; *kelima*, kondisi siswa, guru dan karyawan; *keenam*, sarana dan fasilitas.

Pada bab III dibahas mengenai analisa data hasil penelitian. Pada bab ini berisikan tentang: *pertama*, diskripsi tentang tes; *kedua*, uji validitas instrumen tes; *ketiga*, uji reliabilitas tes; *keempat*, uji derajat kesukaran tiap-tiap item; *kelima*, uji daya pembeda tiap-tiap item; dan *keenam*, uji fungsi distraktor tiap-tiap item.

Bab yang ke IV merupakan penutup dari serangkaian skripsi secara keseluruhan. Bab terakhir ini terdiri dari dua sub bab yaitu: kesimpulan dari penelitian dan saran dari penulis.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis pada 45 butir item Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI bentuk pilihan ganda SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditinjau dari segi validitas dan reliabilitasnya, Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI bentuk pilihan ganda SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 terbukti kurang berkualitas, sebab telah valid tetapi unreliaabel.
2. Ditinjau dari segi tingkat kesukarannya, Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI bentuk pilihan ganda SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 kurang berkualitas, sebab sebagian tes termasuk terlalu sulit dan sebagian termasuk terlalu mudah.
3. Ditinjau dari segi daya pembedanya, Tes Tertulis Ujian Sekolah PAI bentuk pilihan ganda SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 termasuk kurang berkualitas sebab daya pembedanya rendah.
4. Ditinjau dari segi fungsi distraktornya, distraktor yang disediakan belum dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa butir soal Ujian Sekolah bidang studi Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Purworejo tahun pelajaran 2005/2006 belum memenuhi kriteria sebagai butir soal yang baik secara utuh.

B. Saran

1. Untuk Guru

Melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa merupakan salah satu rangkaian tugas pokok seorang guru. Guru harus mampu menjadi seorang evaluator. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan evaluasi belajar siswa, perlu dilaksanakan pelatihan tentang penulisan butir-butir soal.

2. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah penanggung jawab terhadap semua aktivitas pembelajaran di sekolah. Kemajuan sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah harus benar-benar memperhatikan kinerja para guru dan karyawannya, termasuk dalam penyusunan soal Ujian Sekolah yang dilaksanakan setiap tahun. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru, berkaitan dengan peningkatan kualitas tes, yaitu dengan memberikan alokasi dana operasional.

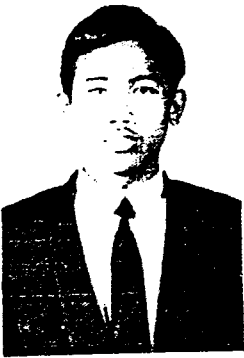
3. Untuk Kelompok Kerja Guru

Soal ujian yang telah diujikan pada siswa hendaknya diteliti dan dikaji kembali. Sehingga tes/ujian pada tahun-tahun berikutnya benar-benar berkualitas tinggi. Butir-butir item yang termasuk dalam kategori baik agar disimpan dalam bank soal. Untuk butir-butir item yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 3 kemungkinan yang dapat dilakukan oleh tester: Butir item dibuang, diteliti ulang, disimpan dalam bank soal

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Asep Kurniawan, Analisis Kualitas Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III Madrasah Aliyah Negeri Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat Tahun Ajaran 1996/1997, *Skripsi*, Fakultas Tarbitah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Booklet Kenangan 2005 SMA 1 Purworejo*
- Buku Kenangan Lustrum 10 (1955-2005) SMA N 1 Purworejo
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Imam Wahyudi, Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Kelas III A3 SMU Assalaam di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Tahun Pelajaran 1995-1996, *Skripsi*, Fakultas Tarbitah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- John W. Best, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Kuesioner.
- M. Cholib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Masri Singaribun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- R. Suharno, *Testologi Pengantar*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1984.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

RIWAYAT PENDIDIKAN



Edi Sutrisno, lahir di Purworejo Jawa Tengah pada hari Senin Pahing tepatnya pada tanggal 31 Januari 1983 dari seorang ayah bernama Mahmud dan ibu bernama Siti Rubingatun. Memulai pendidikannya pada tahun 1988 di TK ABA 2 Purworejo kemudian dilanjutkan ke SDN Pangenrejo 2 Purworejo hingga tahun 1995.

Pada tahun itu pula ia melanjutkan pendidikannya lagi di SLTP N 4 Purworejo dan di SMK PN-2 Purworejo pada tahun 1998. Pada bulan Juli 2001 ia telah menyelesaikan pendidikannya di SMK PN-2 Purworejo.

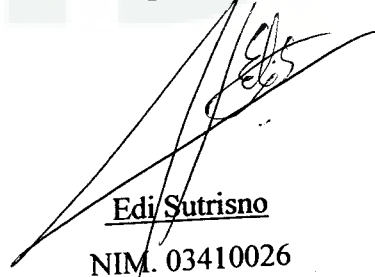
Kemudian pada tahun 2003 ia memuali pendidikannya kembali – setelah dua tahun ia tidak mengenyam pendidikan formal – di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga – yang sekarang telah berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga – Yogyakarta hingga sekarang.

Selain belajar di lembaga pendidikan formal, ia juga pernah menimba ilmu di lembaga pendidikan non-formal yaitu di *Effort Central Course* (ECC) pada tahun 2000 dan di Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta antara tahun 2001 s.d. 2003.

Selama belajar di Madrasah Salafiyah II ia pernah ikut tergabung dalam kepengurusan Pondok antara lain sebagai sekretaris Komplek AB&G PP Al Munawwir, bendahara Komplek AB&G PP Al Munawwir, dan pernah juga menjabat sebagai Bendahara I PP Al Munawwir pada periode 2003.

Yogyakarta, 11 Oktober 2006

Penulis



Edi Sutrisno

NIM. 03410026



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAPORAN INDIVIDU SEKOLAH MENENGAH
TAHUN PELAJARAN : 2005/2006
KEADAAN 31 AGUSTUS : 2005

LI-SM

(SEBELUM MENGISI, BACALAH PETUNJUK PENGISIAN)

IDENTITAS SEKOLAH/MADRASAH

Nomor Statistik Sekolah/Madrasah : NIS :

a. Nama Sekolah/Madrasah :

b. Kelompok (Khusus SMK) :
(dapat memilih lebih dari 1)
 1. Pertanian dan Kehutanan 5. Pariwisata
 2. Teknologi dan Industri 6. Seni dan Kerajina
 3. Bisnis dan Manajemen 7. Kesehatan
 4. Kesejahteraan Masyarakat 8. Ke'lautan

Alamat
a. Jalan :
b. Desa / Kelurahan :
 1. Desa 2. Kelurahan
c. Kecamatan :
d. Kabupaten/Kota :
 1. Kabupaten 2. Kota
e. Provinsi :
f. Kode Pos :
g. Kode Area/No. Telp./Fax : (0275) 134.241.134.53 E-mail : sma.purworejo@yahoo.com
h. Jarak Sekolah sejenis/sctingkat terdekat : 2 (Km) Website :

Sekolah Dibuka Tahun :
Tahun terakhir Sekolah ini direnovasi :

Status Sekolah : 1. Negeri 2. Swasta

Waktu Penyelenggaraan : 1. Pagi 2. Siang 3. Kombinasi

Tempat Penyelenggaraan Praktik (Khusus SMK) : 1. Sekolah sendiri
 2. Tempat lain, sebutkan

Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Khusus SMK) : 1. Lembaga Pemerintah jumlah = 2. Lembaga Swasta jumlah =
 3. Gabungan jumlah = 4. Tidak ada

a. SK Terakhir Status Sekolah : No. 3922/13-17 Tgl./Bln./Thn. 2-5-1955

b. Keterangan SK : 1. Pemutihan 3. Alih fungsi 5. Perubahan nama
 2. Penegerian 4. Sekolah Baru

a. sekolah mengalami perubahan, diisi dengan identitas sekolah lama sebagai berikut:
Sebelum SK pada butir 9
a. Nomor Statistik Sekolah : c. Kecamatan :
b. Nama Sekolah : f. Kab/Kota :
c. Status Sekolah : g. Provinsi :
d. Alamat Sekolah :

SK/Izin Pendirian Sekolah dari Kanwil Depdiknas/Dinas Pendidikan/Depag No. Tgl./Bln./Thn.

Akreditasi lama : 1. Disamakan 2. Diakui 3. Terdaftar 4. Belum Diakreditasi

Akreditasi baru : 1. A 2. B 3. C 4. Belum Diakreditasi

SK : No. Tgl./Bln./Thn.

Nama Yayasan/Penyelenggara Sekolah/Madrasah

a. Alamat :
1) Jalan :
2) Desa/Kelurahan :
3) Kecamatan :
4) Kabupaten/Kota :
5) Provinsi :
6) Nomor Telpn :

b. Akte Pendirian : No. Tgl./Bln./Thn.

c. Kelompok Yayasan : 1. Aisyiah 5. MPPK 9. YPLP PGRI
 2. MPK Muhammadiyah 6. MNPK 10. Lainnya, Sebutkan
 3. LP Ma'arif 7. Perwari
 4. ML Taman Siswa 8. Dharma Pertiwi

B. SISWA, KELAS, DAN NILAI UJIAN AKHIR NASIONAL (UAN) (Lampiran 1)

- Standar Nilai UAN terendah yang diterima : 111,17.
Nilai UAN tertinggi pendaftar 134,58 Nilai UAN terendah pendaftar : 92,02.
- a. Rencana dan Pendaftar per Jenis Kelamin
b. Siswa Baru Tkt. I yang diterima menurut Sekolah Asal dan Jenis Kelamin

Rencana Penerimaan	Pendaftar		
	L	P	L+P
320.	184	275	459

SD		MI		SLTP		MTs		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
				127	193			127	193

3. Siswa menurut Tingkat dan Agama (Khusus untuk sekolah di lingkungan Depdiknas)

Tingkat	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
I	293	13	14			320
II	291	9	11			311
III	299	14	9			322
IV						
Jumlah	883	36	34			953

4a. Kelas dan Siswa menurut Program Pengajaran, Tingkat, dan Jenis Kelamin (SLTP/MTs dan SMU/MA) 1)

No.	Program Pengajaran	Tingkat I						Tingkat II						Tingkat III						Jumlah	
		Ke-las	Siswa		Ke-las	Siswa		Ke-las	Siswa		Ke-las	Siswa		Ke-las	Siswa		L	P			
			L	P		L	P		L	P		L	P								
1.	Umum	8	127	193	8	124	187			16	251	380									
2.	Bahasa																				
3.	IPA							7	108	146	7	108	146								
4.	IPS							2	23	45	2	23	45								
	Jumlah	8	127	193	8	124	187	9	131	191	25	382	571								

1) SLTP/MTs hanya mengisi baris No. 1 Program Pengajaran Umum.

4b. Kelas dan Siswa menurut Bidang Keahlian, Program Keahlian, Tingkat, dan Jenis Kelamin (khusus SMK)

Bidang Keahlian 2)	Tingkat I			Program Keahlian	Tingkat II			Tingkat III			Tingkat IV			Jumlah			
	Ke-las	Siswa			Ke-las	Siswa		Ke-las	Siswa		Ke-las	Siswa		Ke-las	Siswa		
		L	P			L	P		L	P		L	P				
Jumlah				Jumlah													

2) Bagi sekolah yang melaksanakan program keahlian mulai tingkat I, lajur bidang keahlian diisi dengan nama program keahlian.

5. Siswa menurut Umur, Tingkat, dan Jenis Kelamin

Umur	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
<13 tahun											
13 tahun											
14 tahun	11	26									37
15 tahun	100	156	13	26							295
16 tahun	19	11	101	147	24	36					330
17 tahun	1		12	12	100	147					272
18 tahun					7	8					15
19 tahun											
20 tahun											
21 tahun											
> 21 tahun											
Jumlah 3)	127	193	126	185	131	191					953

3) Jumlah siswa L+P harus sama dengan jumlah siswa pada butir B.3 dan baris penjumlahan L+P butir B.4a atau B.4b.

6. Siswa Mengulang, Putus Sekolah, dan Mutasi menurut Tingkat dan Jenis Kelamin

Komponen	No.	Program Pengajaran	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Mengulang 4)	1.	Umum										
	2.	Bahasa										
	3.	IPA										
	4.	IPS										
		Jumlah										
Putus Sekolah Tahun Ajaran Sebelumnya	1.	Umum										
	2.	Bahasa										
	3.	IPA										
	4.	IPS										
		Jumlah										
Mutasi Tahun Ajaran Sebelumnya	1a.	Masuk dari Kab./Kota ini										
	1b.	Masuk dari Kab./Kota lain										1
	2.	Keluar										

4) SLTP/MTs, dan SMK hanya mengisi baris No. 1 Program Pengajaran Umum.

7. Perserta Ujian Akhir Nasional dan Lulusan Tahun Pelajaran Sebelumnya menurut Prog. Studi dari Sekoian/Madrasan ini

No.	Program Studi/ Program Keahlian	Peserta			Lulusan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.	IPA	100	127	227	100	127	227
2.	IPS	34	42	76	34	42	76
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
Jumlah		134	169	303	134	169	303

8. Nilai Ujian Akhir Nasional Tahun Pelajaran Sebelumnya

a. SLTP/MTs

No.	Mata Pelajaran	Nilai rata2
1.	PPKn	
2.	Bahasa Indonesia	
3.	Matematika	
4.	IPA	
5.	IPS	
6.	Bahasa Inggris	
Nilai rata2 semua mata pelajaran		

c. SMU dan MA

No.	Mata Pelajaran	Nilai rata2			Jumlah Nilai Seluruh Program Studi
		Bahasa	IPA	IPS	
1.	PPKn		8,49	8,32	16,81
2.	Bahasa Indonesia		8,04	7,77	15,81
3.	Bahasa Inggris		8,16	7,80	15,96
4.	Matematika		7,03		
5.	Sastra Indonesia				
6.	Bahasa Asing Lain				
7.	Fisika		7,23		
8.	Biologi		7,72		
9.	Kimia		7,91		
10.	Ekonomi			5,83	
11.	Sosiologi			7,98	
12.	Sejarah Budaya				
13.	Tata Negara			8,41	
Jumlah Nilai Mata Pelajaran			54,58	46,11	100,69
Minimum			7,03	5,83	12,86
Rata-rata			7,79	7,68	15,47
Maksimum			8,49	8,32	16,81

b. SMK

No.	Mata Pelajaran	Nilai rata2
1.	PPKn	
2.	Bahasa Indonesia	
3.	Bahasa Inggris	
4.	Matematika	
5.	Biologi, Fisika, Kimia	
6.	Fisika dan Kimia	
7.	IPA	
8.	Produktif	
Nilai rata2 semua mata pelajaran		

C. FASILITAS

- Keliling tanah seluruhnya ... 18916 m, yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) ... 18.916 m
- Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Status Pemilikan	Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan					
		Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-2	
Milik	Sertifikat	18.916 m ²	6051,5 m ²	4950 m ²	3530 m ²	3603 m ²	r m ²
	Belum Sertifikat	- m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²
Bukan Milik	- m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	

3. Buku dan Alat Pendidikan menurut Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		Peraga (set)	Praktik (set)	Media (set)
		Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.			
1.	PPKn	3	9	3	979	4	11	.	.	.
2.	Pendidikan Agama 5)	.	.	4	480	6	12	.	.	.
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	12	3	862	6	26	.	.	.
4.	Bahasa Inggris	.	.	3	1.170	4	9	.	.	2
5.	Sejarah Nasional dan Umum.	.	.	2	647	13	53	.	.	.
6.	Pendidikan Jasmani	4	7	6	6	.
7.	Matematika	3	9	2	631	23	148	3	3	.
8.	IPA (Khusus SLTP/MTs)									
	a. Fisika	3	9	3	751	4	50	10	13	.
	b. Biologi	3	9	3	501	4	27	23	2	.
	c. Kimia	.	.	3	1.028	14	50	3	15	.
9.	IPS (Khusus SLTP/MTs)									
	a. Ekonomi	.	.	2	631	14	70	.	.	.
	b. Sosiologi	.	.	2	421	2	9	.	.	.
	c. Geografi	3	9	2	775	6	49	5	.	5
	d. Sejarah Budaya
	e. Tata Negara	.	.	1	247	1	3	.	.	.
	f. Antropologi	.	.	1	88	2	4	.	.	.
10.	Pendidikan Seni	4	1
11.	Bahasa Asing Lain
12.	Bimbingan dan Penuluhan
13.	Muatan Lokal
14.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	2	.
15.	Produktif 6)

5) Untuk madrasah, buku Pendidikan Agama Islam dihitung menurut 5 sub mata pelajaran (Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bhs. Arab), supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.

6) Khusus SMK, mata pelajaran yang tidak tercantum dalam Tabel C.3, supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.

4. Perlengkapan Sekolah/Madrasah

Komputer	Mesin				Brankas	Fillitng Cabinet	Lemari	Rak Buku	Meja Guru/TU	Kursi Guru/TU	Meja Siswa	Kursi Siswa
	Ketik	Hitung	Stensil	Foto Copy								
31	27	1	7		5	2	88	11	90	103	1.002	1.611

No.	Jenis Ruang	Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m2)
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)		
1.	Ruang Teori/Kelas	25	2580	4	320				
2.	Laboratorium IPA
3.	Laboratorium Biologi	1	139						
4.	Laboratorium Kimia	1	139						
5.	Laboratorium Fisika	1	156						
6.	Laboratorium Bahasa	1	270						
7.	Laboratorium IPS
8.	Laboratorium Komputer	2	202						
9.	Ruang Perpustakaan	2	450						
10.	Ruang Keterampilan / KANTIN	3	243						
11.	Ruang Serba Guna	1	927						
12.	Ruang UKS
13.	Ruang Praktik Kerja
14.	Bengkel
15.	Ruang Diesel
16.	Ruang Pameran
17.	Ruang Gambar
18.	Koperasi/Toko	3	248						
19.	Ruang BP/BK	2	84						
20.	Ruang Kepala Sekolah	1	42						
21.	Ruang Guru	1	210						
22.	Ruang TU / WAKIL / TAMU / STR.	4	185						
23.	Ruang OSIS	1	22						
24.	Kamar Mandi/WC Guru	2	94,5						
25.	Kamar Mandi/WC Murid	4	105						
26.	Gudang	4	115						
27.	Ruang Ibadah	1	243						
28.	Rumah Dinas Kepala Sekolah
29.	Rumah Dinas Guru
30.	Rumah Penjaga Sekolah	1	82						
31.	Sanggar MGMP
32.	Sanggar PKG
33.	Asrama Murid
34.	Unit Produksi

6. Penggunaan Laboratorium

Rata-rata penggunaan Laboratorium tiap minggu	IPA	Biologi	Kimia	Fisika	Bahasa	IPS	Komputer
Jam	30.Jam	30.Jam	30.Jam	24.JamJam	30.Jam

D. KETENAGAAN

1. Kepala Sekolah dan Guru menurut Status Kepegawaian, Jabatan, Golongan, dan Jenis Kelamin

Status Kepegawaian	Jabatan	Kepala Sekolah dan Guru Tetap												Guru Tidak Tetap						Jumlah Kepala Sekolah dan Guru		
		Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		Subjml PNS	Yayasan	Subjml Tetap	PNS		BPNS		Guru Bantu/ Kontrak		L	P	L+P	
		L	P	L	P	L	P	L	P				L	P	L	P	L	P				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
Tetap	Kepala Sekolah							1												1		11
	Guru PNS Penda			1		10	10	12	12			23	22							23	22	45
	Guru PNS Depag					2		1				2	1							2	1	3
	Guru Tetap											26	23							26	23	49
Tidak Tetap	Guru Bantu Pusat																					
	Guru Bantu Daerah																1	3		1	3	4
	Guru Tidak Tetap													6	6					6	6	12
Jumlah				1		12	10	12	13			26	23			6	6	1	3	33	32	65

7) Jumlah kepek dan guru lajur L+P harus sama dengan jumlah pada baris/lajur jumlah butir D.2 dan jumlah kepek dan guru seluruhnya pada butir D.7a

2. Kepala Sekolah dan Guru menurut Umur dan Masa Kerja Seluruhnya

Status Kepegawaian	Jabatan	Umur (tahun)						Jml. 8)	Masa Kerja Seluruhnya (tahun)						Jml. 8)
		< 20	20-29	30-39	40-49	50-59	> 59		< 5	5-9	10-14	15-19	20-24	> 24	
Tetap	Kepala Sekolah	1	.	1	1	1
	Guru PNS Penda	.	.	15	81	10	.	46	.	.	9	21	8	8	46
	Guru PNS Depag	.	.	2	.	.	.	2	.	.	1	1	.	.	2
	Guru Tetap	.	.												
Jumlah Guru Tetap		.	.	17	81	11	.	49	.	.	10	22	8	9	49
Tidak Tetap	Guru Bantu Pusat
	Guru Bantu Daerah	.	4	4
	Guru Tidak Tetap	.	7	2	2	.	1	12
Jumlah Guru Tidak Tetap		.	11	2	2	.	1	16

8) Jumlah kepek dan guru baris/lajur jumlah harus sama dengan baris jumlah L+P pada butir D.1 dan D.7a

3. Kepala Sekolah dan Guru serta Tenaga Administrasi menurut Ijazah tertinggi

Status Kepegawaian	Jabatan	<=SLTA	A1/D1	A2/D2	D3 Keg.	D3 Nkeg.	Sarmud Keg	Sarmud Nkeg	SI Keg	SI Nkeg	S2/S3	Jumlah
Tetap	Kepala Sekolah	1	.	.	1
	Guru PNS Penda	.	.	.	1	.	2	.	43	.	.	46
	Guru PNS Depag	2	.	.	2
	Guru Tetap
Jumlah Guru Tetap 9)		.	.	.	1	.	2	.	46	.	.	49
Tidak Tetap	Guru Bantu Pusat
	Guru Bantu Daerah	4	.	.	4
	Guru Tidak Tetap	1	.	11	.	.	12
Jumlah Guru Tidak Tetap 10)		1	.	15	.	.	16

9) Jumlah guru lajur jumlah harus sama dengan jumlah guru pada butir D.1, D.2, dan D.7a.

10) Jumlah Tenaga Administrasi lajur jumlah harus sama dengan jumlah Tenaga Administrasi pada butir D.5, D6 dan D.7b

4. Guru dan Kebutuhan Guru menurut Mata Pelajaran yang Diajarkan

No.	Mata Pelajaran	Yang Ada 11)		Kebutuhan	No.	Mata Pelajaran	Yang Ada 11)		Kebutuhan
		GT	GTT				GT	GTT	
1.	PPKn	1	2	3	15.	Produktif			
2.	Pendidikan Agama				a.	Pertanian dan Kehut.			
	a. Islam 12)	2	.	2	b.	Teknologi & Industri			
	b. Protestan	.	1	1	c.	Bisnis dan Manajemen			
	c. Katolik	1	.	1	d.	Kesejahteraan Masy.			
	d. Hindu	.	.	.	e.	Pariwisata			
	e. Budha	.	.	.	f.	Seni dan Kerajinan			
3.	Bhs dan Sastra Indonesia	6	.	6	g.	Kesehatan			
4.	Bahasa Inggris	5	1	6	16.				
5.	Sejarah Nasional dan Umum	2	2	4	17.				
6.	Pendidikan Jasmani	2	1	3	18.				
7.	Matematika	5	1	6	19.				
8.	IPA (Khusus SLTP/MTs)	.	.	.	20.				
	a. Fisika	4	3	7	21.				
	b. Biologi	4	1	5	22.				
	c. Kimia	4	.	4	23.				
9.	IPS (Khusus S.LTP/MTs)	.	.	.	24.				
	a. Ekonomi	2	2	4	25.				
	b. Sosiologi	.	.	.	26.				
	c. Geografi	3	1	4	27.				
	d. Sejarah Budaya	.	.	.	28.				
	e. Tata Negara	.	.	.	29.				
	f. Antropologi	.	.	.	30.				
10.	Pendidikan Seni	2	1	3	31.				
11.	Bahasa Asing Lain	.	.	.	32.				
12.	Bimbingan dan Penyuluhan	6	.	6	33.				
13.	Muatan Lokal	.	.	.	34.				
14.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	.	.	.		Jumlah	49	16	65

11) Guru tetap yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran hanya dimasukkan dalam satu mata pelajaran utama yang diajarkan (jam mengajar paling banyak). Jumlah GT dan GTT menurut mata pelajaran harus sama dengan jumlah guru seluruhnya pada butir D.1 halaman 4 dan butir D.7a halaman 6.

12) Untuk madrasah, guru Pendidikan Agama Islam dihitung menurut 5 submata pelajaran (Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab), supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.

5. Tenaga Administrasi menurut Status Kepegawaian, Golongan, dan Jenis Kelamin

Pegawai Tetap														Pegawai Tidak Tetap						Jumlah			
Golongan I			Golongan II			Golongan III			Golongan IV			Yayasan			PNS			Bukan PNS			PT+PTT 13)		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	.	1	5	.	5	3	3	6	10	2	12	19	5	24

13) Jumlah tenaga administrasi tetap+tak tetap lajur L+P harus sama dengan jumlah tenaga administrasi seluruhnya pada butir D.7b

6. Jumlah Tenaga Administrasi menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Kepala TU		Bendahara		Petugas Instalasi		Laboran		Petugas Perpustakaan		Juru Bengkel		Juru Ketik		Pecuruh/ Penjaga Sek.		Jumlah 14)		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	.	.	1	.	.	2	.	1	1	.	.	5	3	10	.	19	5	24

14) Jumlah Tenaga Administrasi menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin harus sama dengan jumlah tenaga Administrasi menurut status Kepegawaian, golongan, dan Jenis Kelamin pada butir D. 7b

Penyerahan menurut Sumber Dana dan Pengeluaran menurut Jenis Tahun Pelajaran Sebelumnya

No.	Penerimaan		No.	Pengeluaran	
	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)		Jenis	Jumlah (Rp.)
	Saldo Awal Tahun	215.521.	1.	Gaji dan Kesra Guru	1.164.723.447.
1.	Pemerintah Daerah Kab/Kota	1.243.516.947	a.	Gaji Guru	1.073.451.447.
	a. Gaji & Kesra Guru	1.073.451.447	b.	Gaji Guru DPK (Swasta)	
	b. Gaji & Kesra Pegawai	170.065.500	c.	Gaji Guru Honoror	76.272.000.
	c. Gaji & Kesra Guru Bantu/Kontrak		d.	Gaji Guru Bantu/Kontrak	
2.	Pemerintah Pusat	40.000.000.	e.	Kesra Guru	15.000.000.
3.	Pemerintah Provinsi		2.	Gaji dan Kesra Pegawai	232.065.500.
4.	Yayasan Pendidikan (Swasta)		a.	Gaji Pegawai	170.065.500.
	a. Gaji Pegawai		b.	Gaji Pegawai Honoror	42.000.000.
	b. Operasional/Pemeliharaan		c.	Kesra Pegawai	20.000.000.
	c. Administrasi		3.	Proses Belajar Mengajar	9.360.000.
5.	Lembaga Swasta Nonpendidikan		4.	Pemeliharaan Sarana Prasarana	110.850.000.
6.	Orang Tua Siswa & Masyarakat	808.800.000	a.	Gedung	101.650.000.
	a. Uang Pangkal/Bangku		b.	Alat	1.200.000.
	b. Uang dari Komite Sekolah	566.700.000	c.	Perabot	8.000.000.
	c. Ekstrakurikuler		5.	Rehabilitasi	200.500.000.
	d. Lain-lain	242.100.000.	6.	Pengadaan Sarana Prasarana	284.234.965.
7.	Unit Produksi (khusus SMK)		a.	Pengadaan Buku	5.000.000.
8.	Sumber Lain		b.	Pengadaan Lainnya	279.234.965.
			7.	Kegiatan Ekstrakurikuler	40.175.000
			8.	Daya dan Jasa	22.579.457.
			9.	Tata Usaha/Administrasi	5.277.119.
			10.	Lainnya	21.500.000.
				Saldo Akhir Tahun	786.780.
	Jumlah Penerimaan	2.092.532.468		Jumlah Pengeluaran	2.092.532.468.

PEMAKAIAN LISTRIK

1. Sumber listrik : 1. PLN 3. Tenaga Surya 5. Tidak ada Listrik
 2. Voltase : 2. 110 V 4. PLN dan Diesel
 3. Daya : 4. ≤ 900 Watt 3. > 2.200 - 5.000 Watt 5. > 15.000 Watt
 2. > 900 - 2.200 Watt 4. > 5.000 - 15.000 Watt

BANTUAN/BLOCK GRANT/SUBSIDI DAN BEASISWA

Bantuan/Block Grant/Subsidi yang pernah diterima sekolah (dalam lima tahun terakhir)

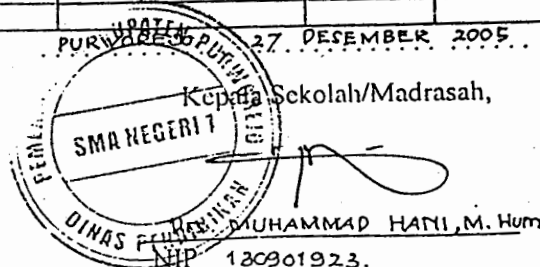
No.	Tahun Diterima	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan	Besar Bantuan	Dana Pendamping	Peruntukan Dana
1.	02/03	BOMM	Pranaya Prany.	30.000.000.	116.385.800	M P B S.
2.	03/04	-	Rakam Menta	40.000.000.	25.460.000	K S P B K
3.	04/05	-	SMU Jatidiri	40.000.000.	27.130.000	K S P B K
4.	2005	BIS	BAR, GUB	50.000.000	16.260.618	Pekub Pany K.
5.	2005	BIS	Panyek pany	100.000.000	25.000.000	Ruang Lab.

Beasiswa yang Diperoleh Siswa Tahun Pelajaran Sebelumnya

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa			Sumber Beasiswa	Dana / Bulan / Siswa	Jumlah Dana Seluruhnya (Rp.)
		L	P	L+P			
1.	BKRI	9	33	42	Pemerintah	65.000.	32.760.000
2.	BKRI Swasta Babat	6	15	21	Pemerintah	60.000.	15.162.000
3.	Profabri						
4.							
5.							
	Jumlah						

PURWOREJO, 27 DESEMBER 2005

Pengangkatan Kepala Sekolah/Madrasah
 mor : 821.2/1924/2004
 /bln/thn : 9 SEPTEMBER 2004
 AT : 10 SEPTEMBER 2004



**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10 %		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

*** Dinukil dari Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta,

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment dari Pearson*

df atau db	Banyaknya variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,441	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526

* Dinukil dari Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

df atau db	Banyaknya variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi	
	5%	1%
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

TABEL KURVA NORMAL

B The Larger Area	z	C The Smaller Area	B The Larger Area	z	C The Smaller Area	B The Larger Area	z	C The Smaller Area
0.500	0.0000	0.500	0.675	0.4538	0.325	0.850	1.0364	0.1500
0.505	0.0125	0.495	0.680	0.4677	0.320	0.855	1.0581	0.1450
0.510	0.0251	0.490	0.685	0.4817	0.315	0.860	1.0803	0.1400
0.515	0.0376	0.485	0.690	0.4959	0.310	0.865	1.1032	0.1350
0.520	0.0502	0.480	0.695	0.5101	0.305	0.870	1.1264	0.130
0.525	0.0627	0.475	0.700	0.5244	0.300	0.875	1.1503	0.125
0.530	0.0753	0.470	0.705	0.5388	0.295	0.880	1.1750	0.120
0.535	0.0878	0.465	0.710	0.5534	0.290	0.885	1.2004	0.115
0.540	0.1004	0.460	0.715	0.5681	0.285	0.890	1.2265	0.110
0.545	0.1130	0.455	0.720	0.5828	0.280	0.895	1.2536	0.105
0.550	0.1257	0.450	0.725	0.5978	0.275	0.900	1.2816	0.100
0.555	0.1383	0.445	0.730	0.6128	0.270	0.905	1.3016	0.095
0.560	0.1510	0.440	0.735	0.6280	0.265	0.910	1.3408	0.090
0.565	0.1637	0.435	0.740	0.6433	0.260	0.915	1.3722	0.085
0.570	0.1764	0.430	0.745	0.6588	0.255	0.920	1.4051	0.080
0.575	0.1891	0.425	0.750	0.6745	0.250	0.925	1.4395	0.075
0.580	0.2019	0.420	0.755	0.6905	0.245	0.930	1.4757	0.070
0.585	0.2147	0.415	0.760	0.7063	0.240	0.935	1.5141	0.065
0.590	0.2275	0.410	0.765	0.7225	0.235	0.940	1.5548	0.060
0.595	0.2404	0.405	0.770	0.7388	0.230	0.945	1.5982	0.055
0.600	0.2533	0.400	0.775	0.7554	0.225	0.950	1.6449	0.050
0.605	0.2663	0.395	0.780	0.7722	0.220	0.955	1.6954	0.045
0.610	0.2793	0.390	0.785	0.7892	0.215	0.960	1.7507	0.040
0.615	0.2924	0.385	0.790	0.8064	0.210	0.965	1.8119	0.035
0.620	0.3055	0.380	0.795	0.8239	0.205	0.970	1.8808	0.030
0.625	0.3186	0.375	0.800	0.8416	0.200	0.975	1.9600	0.025
0.630	0.3319	0.370	0.805	0.8596	0.195	0.980	2.0537	0.020
0.635	0.3451	0.365	0.810	0.8779	0.190	0.985	2.1701	0.015
0.640	0.3585	0.360	0.815	0.8965	0.185	0.990	2.3263	0.010
0.645	0.3719	0.355	0.820	0.9154	0.180	0.995	2.5785	0.005
0.650	0.3853	0.350	0.825	0.9346	0.175	0.996	2.6521	0.004
0.655	0.3989	0.345	0.830	0.9542	0.170	0.997	2.7478	0.003
0.660	0.4125	0.340	0.835	0.9741	0.165	0.998	2.8782	0.002
0.665	0.4261	0.335	0.840	0.9945	0.160	0.999	2.0902	0.001
0.670	0.4399	0.330	0.845	0.0152	0.165	0.9995	3.2905	0.0005

** Dinukil dari Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada, 2005.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 PURWOREJO

Alamat : Jalan Tentara Pelajar No : 55 Telepon 321537 & 321241 Purworejo 54114
Fax : (0275) 321537 E-mail : sma1pwj@yahoo.com

UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2005/2006

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : XII
Program : Umum
Hari/Tanggal : Senin, 24 April 2006
Waktu : 08.00 – 10.00 (120 menit)

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah lebih dahulu pada lembar jawaban : Nama, dan Nomor Peserta pada tempat yang telah tersedia.
2. Jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
3. Periksa dan bacalah dengan teliti petunjuk dan cara mengerjakan soal sebelum Anda menjawabnya.
4. Jumlah soal sebanyak 45 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian
5. Pilihlah jawaban yang paling tepat/betul dan berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, D atau E.
Contoh : Jika jawaban yang dianggap betul A : ~~X~~ B C D E
6. Jika terjadi kesalahan dalam memilih jawaban, coretlah dengan dua garis mendatar pada jawaban yang salah itu kemudian silanglah (X) jawaban yang Anda anggap betul.
Contoh : ~~X~~ B C D E Jawaban diubah menjadi E : ~~X~~ B C D ~~E~~
7. Memberi tanda silang pada dua pilihan atau lebih dalam satu jawaban dianggap salah
8. Laporkan kepada pengawas ujian kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang.
9. Mintalah kertas buram kepada pengawas ujian, bila diperlukan.
10. Tidak diijinkan menggunakan kalkulator, kamus, HP, tabel matematika atau alat hitung lainnya.
11. Gunakan waktu Anda dengan sebaik-baiknya sesuai dengan waktu yang telah disediakan dan bekerjalah sendiri dengan tenang dan teliti
12. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

I. Pilihan Ganda

1.

ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ

Ayat yang bergaris bawah terdapat bacaan:

- a. Idzgham bighunnah
- b. Idzgham bilaghunnah
- c. Ihfa'
- d. Iqlab
- e. Idzhar

2.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa:

Allah menciptakan manusia bertugas untuk

- a. Beribadah
 - b. Kholifah di bumi
 - c. Tolong menolong
 - d. Berkasih sayang
 - e. Muamalah
3. Allah bersifat baqo' yang artinya kekal, maka mustahil Allah bersifat
- a. Qudus
 - b. Adam
 - c. Fana
 - d. Ajzun
 - e. Jahlin
4. Asmaul Husna berjumlah
- a. 13
 - b. 20
 - c. 33
 - d. 99
 - e. 100
5. Sumber hukum Islam yang pertama adalah
- a. Al Hadits
 - b. Al Qur'an
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas
 - e. Urf
6. Mazhab yang umum dipakai di Indonesia
- a. Hambali
 - b. Hanafi
 - c. Maliki
 - d. Syafi'i
 - e. Al Ghozali
7. Malaikat yang bertugas membagi rizki adalah
- a. Mikail
 - b. Jibril
 - c. Isrofil
 - d. Izroil
 - e. Malik
8. Malaikat hidup dialam
- a. Azali
 - b. Syahadah
 - c. Ghoib
 - d. Makrifat
 - e. Akhirat
9. Dari segi bahasa, Al Qur'an berarti
- a. Kabar
 - b. Bacaan
 - c. Berita
 - d. Harus dibaca
 - e. Bacalah
10. Ilmu yang membicarakan tentang perilaku manusia baik sebagai makhluk individu atau makhluk sosial disebut
- a. Ilmu Fikih
 - b. Ilmu Kalam
 - c. Ilmu Usuludin
 - d. Ilmu Tauhid
 - e. Ilmu Akhlaq
11. Jumlah nabi dan rasul yang mendapat gelar "ulul azmi" adalah
- a. 2 orang
 - b. 5 orang
 - c. 10 orang
 - d. 15 orang
 - e. 25 orang
12. Inti ajaran para nabi pada dasarnya sama yaitu ajaran
- a. Syariah
 - b. Ibadah
 - c. Muamalah
 - d. Tauhid
 - e. Tarikh

Lampiran V

13. Se
a
b
c
d
e
14. Berik
a
b
c
d
e
15

13. Sebutan "khotamil ^{ambiya} auliya wal mursalin" untuk nabi
- Adam AS
 - Ibrahim AS
 - Muhammad SAW
 - Musa AS
 - Isa AS
14. Berikut ini syarat-syarat barang yang diperjualbelikan *kecuali*
- Tidak diketahui kadarnya
 - Ada manfaatnya
 - Milikinya sendiri
 - Harganya terjangkau
 - Suci barangnya
15. Jual beli kepada orang yang sangat membutuhkan barang tersebut hukumnya
- Wajib
 - Haram
 - Mubah
 - Makruh
 - Sunnah
16. Pemberian modal oleh seseorang kepada orang lain untuk diperdagangkan, sedangkan keuntungan dibagi bersama sesuai perjanjian dinamakan
- Murabahah
 - Muzarabah
 - Muhabbarah
 - Qiradh
 - Mudabbarah
17. Semua kitab Allah mengandung ajaran bahwa Allah itu Esa. Hal ini menunjukkan bahwa kitab Allah mengajarkan tentang
- Aqidah
 - Akhlak
 - Syariah
 - Muamalah
 - Tarikh
18. Wahyu Allah yang ditulis dalam Al Qur'an dikenal sebagai
- Ayat kauniyah
 - Ayat qauliyah
 - Ayat makkiyah
 - Ayat madaniyah
 - Ayat muhkamad
19. Kitab Allah yang ditulis dengan bahasa Ibrani adalah
- Injil
 - Al Qur'an
 - Taurat
 - Zahur
 - Suhuf
20. Nama lain dari Al Qur'an adalah Al Furqon, yang artinya
- Ketetapan
 - Petunjuk
 - Peringatan
 - Pembuka
 - Pembeda
21. Berikut ini kewajiban seorang muslim terhadap jenazah *kecuali*
- Memandikan
 - Mengafani
 - Menyolatkan
 - Mendoakan
 - Menguburkan
22. Kain kafan yang digunakan untuk mengafani jenazah perempuan sebaliknya sebanyak
- Satu lembar
 - Dua lembar
 - Tiga lembar
 - Empat lembar
 - Lima lembar
23. Potongan doa *اللهم لا تحرمنا أجره* dibaca setelah
- Takbir kedua
 - Takbir keempat
 - Membaca sholawat
 - Membaca Al Fathibah
 - Selesai sholat jenazah
24. Berikut ini termasuk rukun khutbah *kecuali*
- Membaca syahadat
 - Membaca hamdalah
 - Harus laki-laki
 - Berwasiat tentang taqwa
 - Membaca sholawat nabi
25. *اللهم اغفر للمسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات والمسلمين والمسلمات*
- Bacaan tersebut termasuk
- Rukun khutbah
 - Syarat khutbah
 - Sunnat khutbah
 - Wajib khutbah
 - Bacaan khutbah

26.

ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Ayat yang bergaris bawah artinya

- | | |
|---------------|---------------|
| a. Mengetahui | d. Berfikir |
| b. Beruntung | e. Memikirkan |
| c. Bertaqwa | |

27.

وَإِنْ كَذَّبُوا فَقُلْ أَسْمِعُوا

Ayat yang bergaris bawah terdapat bacaan

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Mad baddal | d. Mad tamkin |
| b. Mad iwadh | e. Mad silah |
| c. Mad thobi'i | |

28. Dalam kehidupan akherat nanti, manusia akan digiring di suatu tempat lapang yang bernama mahsyar, fase ini akan dialami manusia pada

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Yaumul ba'ats | d. yaumul hisab |
| b. Yaumul mizan | e. yaumul hasyr |
| c. Yaumul jaza' | |

29. Neraka yang paling dalam dan paling berat siksaannya bagi manusia adalah

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Neraka wail | d. Neraka jahanam |
| b. Neraka hanyah | e. Neraka jalimi |
| c. Neraka hutomah | |

30. Salah satu sebab seseorang memperoleh harta warisan adalah walak atau sering diartikan

- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Hubungan keluarga | d. Perkawinan |
| b. Pembebasan budak | e. Sersahalatan |
| c. Hubungan agama | |

31. Apabila pewaris meninggalkan wasiat, setelah harta dibagi harus digunakan untuk memenuhinya. Wasiat yang dibenarkan agama maksimal

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1/2 harta | d. 1/6 harta |
| b. 1/3 harta | e. 1/8 harta |
| c. 1/4 harta | |

32. Dalam pembagian warisan anak laki-laki mendapatkan bagian

- | | |
|--------------|------------|
| a. 1/2 harta | d. Asholah |
| b. 1/6 harta | e. Mahjub |
| c. 1/6 A | |

33. Mayat meninggalkan harta Rp 6.000.000, ahli waris terdiri dari: satu anak laki-laki, satu cucu laki-laki, istri dan ibu. Pendapatan ibu adalah

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. Rp 1.500.000 | d. Rp 3.000.000 |
| b. Rp 1.000.000 | e. Mahjub |
| c. Rp 750.000 | |

34. Seseorang yang mampu meninggalkan sesuatu yang subhat termasuk memiliki sikap warak derajat kedua atau disebut juga

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. Warak as sufi | d. Warak al muttaqin |
| b. Warak al udul | e. Warak as sholokhin |
| c. Warak assiddiqin | |

35. Ibarat sebatang pohon, Al Ghozali mengumpamakan amal sebagai

- | | |
|------------|-----------|
| a. Buah | d. Batang |
| b. Dahan | e. Daun |
| c. Ranting | |

36. Diantara walisongo yang mempunyai nama asli Raden Mas Syahid adalah

- | | |
|-------------------|-----------------|
| a. Sunan Kalijogo | d. Sunan Drajad |
| b. Sunan Muria | e. Sunan Ampel |
| c. Sunan Kudus | |

37. Peranan pemerintah dalam mengembangkan Islam terwujud dengan munculnya kebijakan mengenai kehidupan beragama. Diantara kebijakan tersebut pada tahun 1946 mendirikan
- MTQ
 - MUI
 - Departemen Agama
 - LFTQ
 - Peradilan Islam
38. Taqdir yang tidak dapat diubah oleh ikhtiar manusia adalah
- Taqdir qodim
 - Taqdir mukhoyyar
 - Taqdir musyayyar
 - Taqdir muallaq
 - Taqdir mubrim
39. Sikap menyerahkannya nasib sepenuhnya kepada Allah tanpa melalui ikhtiar disebut
- Atheisme
 - Animisme
 - Fatalisme
 - Dinamisme
 - Neofimisme
40. Seseorang yang sudah mampu memberi nafkah dan khawatir kalau tidak nikah akan terjerumus berbuat dosa maka nikah hukumnya
- Makrum
 - Sunnah
 - Mubah
 - Wajib
 - Jaiz
41. Sumpah suami pada istri bahwa suami tidak akan mencampuri selama 4 bulan disebut
- Khuluk
 - Zikar
 - Kasakh
 - Lian
 - Illa'
42. Lamanya masa iddah bagi wanita yang ditinggal mati suaminya adalah
- Tidak beriddah
 - 4 bulan 10 hari
 - 3 kali suci
 - 4 bulan
 - 3 bulan
43. Berikut ini rukun rujuk *kecuali*
- Adanya mahar
 - Adanya istri
 - Adanya suami
 - Adanya saksi
 - Adanya ucapan rujuk
44. Batalnya nilai religius atau kembali kepada kekafiran disebut
- Namimah
 - Israf
 - Lauammah
 - Riddah
 - Gnibah
45. Organisasi Islam Australia yang bertugas mengkoordinasi kegiatan dakwah Islam di Australia adalah
- AMM
 - OKI
 - AFIC
 - YAME
 - IQRA

II. Essay

- Sebutkan 5 nama-nama surga!
- Mayat meninggalkan harta Rp 24.000.000 ahli waris terdiri dari: 1 suami, 1 anak laki-laki, 1 anak perempuan, 1 nenek. Hitunglah bagian masing-masing!

3.

يا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتِظْهَرْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا
 مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْقُذُوا

Tuliskan ayat tersebut lengkap dengan harokatnya dan apa maknanya!

- Apa yang dimaksud dengan Sunatullah!
- Sebutkan 3 kewajiban suami dan istri!

UJIAN AKHIR SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2005/2006

KUNCI JAWABAN

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
KELAS / PROGRAM : XII / Ibtid.

1. PILIHAN GANDA

NO	KUNCI
1	E
2	A
3	c
4	D
5	B
6	D
7	A
8	c
9	B
10	E
11	B
12	D
13	c
14	A
15	E

NO	KUNCI
16	D
17	A
18	B
19	c
20	E
21	D
22	E
23	B
24	c
25	A
26	A
27	c
28	E
29	D
30	B

NO	KUNCI
31	B
32	D
33	c
34	E
35	A
36	A
37	c
38	E
39	c
40	D
41	E
42	B
43	A
44	D
45	c

NO	KUNCI
46	
47	
48	
49	
50	
51	
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
60	

2. URAIAN : *di lembar kedua.*

3. NORMA PENILAIAN

Norma Penilaian	
Pilihan ganda	$45 \times 1,5 = 67,5$
Uraian	$12 \times 6,5 = 78$
Jumlah	100

Purworejo, 8 April 2006
Penyunting

[Signature]

[Signature]

NIP 131914ⁿ253

Jawaban siswa untuk butir soal nomor:

siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
B	B	C	D	B	E	A	C	B	E	B	C	C	A	A	D	E	B	C	E	D	E	B	C	A	A	B	E	D	B	A	D	C	C	A	A	B	D	C	D	E	B	A	E	A	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	A	D	E	B	D	A	D	E	B	C	A	A	C	E	D	A	B	D	B	C	E	E	D	E	D	D	D	D	A	D	A	A
E	A	C	D	B	D	B	C	B	E	B	B	C	A	A	C	E	D	A	B	D	E	B	C	A	D	C	E	D	A	B	D	B	E	A	A	C	E	E	D	E	B	A	D	C	
E	C	B	D	B	D	A	B	A	A	E	D	C	A	E	D	A	B	D	E	B	D	B	C	A	B	E	E	D	B	B	D	B	D	C	B	C	D	C	D	E	B	A	C	A	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	A	B	A	B	C	E	D	E	B	C	A	B	B	E	D	B	B	D	B	E	A	A	B	E	E	D	E	B	A	D	C	
E	A	C	D	B	D	A	A	B	E	B	D	C	A	A	E	A	B	D	E	D	C	B	C	A	A	B	E	D	B	B	D	C	E	A	E	B	E	C	D	E	B	A	C	C	
E	D	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	D	A	E	A	B	C	E	D	E	B	C	A	A	C	E	D	B	B	D	B	E	C	A	C	E	C	D	E	B	A	D	B	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	E	E	A	B	C	E	A	E	B	C	A	A	C	E	D	B	D	D	B	E	A	C	B	A	D	D	E	B	A	D	C	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	E	C	E	B	C	D	A	E	B	C	A	A	C	E	D	B	B	D	B	E	A	A	B	E	C	D	E	B	A	D	C	
E	A	C	D	B	D	A	B	B	E	E	D	C	A	A	C	C	B	C	B	D	E	B	C	A	A	C	E	D	B	B	D	B	D	A	A	C	E	C	D	E	B	A	D	C	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	A	E	E	B	C	E	D	D	B	C	A	A	C	E	D	B	B	D	B	E	A	E	B	E	C	D	E	B	A	D	A	
E	A	C	D	B	E	A	C	B	E	B	B	C	A	A	E	E	B	D	B	D	E	B	C	A	B	C	E	D	B	C	D	B	E	E	A	B	D	C	D	E	B	D	C	A	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	E	D	C	A	A	E	A	B	C	A	D	B	B	C	A	A	C	A	D	B	B	D	B	C	E	D	C	E	C	D	E	B	A	D	C	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	E	E	A	B	C	E	D	E	B	C	A	A	C	E	D	B	B	D	B	E	A	C	C	D	C	D	E	B	A	D	C	
E	A	C	D	B	D	A	A	B	E	A	D	C	A	A	D	A	B	C	E	D	E	B	C	C	A	C	E	D	B	B	A	B	D	A	D	C	E	C	D	E	B	A	D	D	
E	B	C	D	D	D	A	C	B	A	B	D	C	A	E	D	A	B	C	E	A	E	B	C	A	C	C	A	D	B	B	D	B	E	A	C	C	E	A	D	E	E	A	D	C	
E	C	C	D	B	B	A	D	B	A	B	C	A	D	D	D	A	C	C	A	D	E	B	C	A	D	C	E	D	B	B	D	B	E	E	A	B	E	C	D	B	E	A	D	A	
E	A	C	D	B	E	A	C	B	E	B	D	C	A	A	D	E	B	C	E	D	E	B	C	A	A	C	E	D	B	B	D	B	E	A	A	C	E	C	D	E	B	A	D	C	
E	A	C	E	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	A	E	A	B	C	E	D	E	B	C	A	A	C	E	D	B	A	D	B	E	A	D	B	E	C	D	E	D	A	D	C	
E	A	C	D	B	D	A	C	B	E	B	D	C	A	E	D	A	B	C	E	D	E	B	C	A	A	C	E	D	B	D	D	B	E	A	A	C	E	C	D	E	B	A	D	C	

Jawaban siswa untuk butir soal nomor:

5 E A C D B B A C B E B D C A E E A B A E D E B C A A E E D B B D B E E A B C C D E D A D C
 9 C B C D B D B C B A B D B A A E D B C E D E B C A A E E D B B D B E B D B E C D E B A D B
 7 E A C D B D A C B E B D E A A C A B A E D E B C A A B E D B B D B E D A B E C D E B A D A
 0 E A C D B D A D B E B D C A E E A B C B E E B C C D A C D B C D B C A D B D C D A D D D C
 4 E A C D B D A C B E B D C A E E A B A B D E B C A A C E D B B D B D A C D A C D E B A D C
 5 E A C D B D A D B E B D C A A D E B C A D E B C A A A E D B C D B E E A C D E D B B A B C
 6 E A C D B D A D B A B D C A A E A B D A D E B C A E A E D B B D B E A A B D C D E B A D E
 7 E B C D B D B D B E B A C A A E C B D C D E B C A E A E D B E D B E A E B E E D E C A B C
 9 E A C D B D A C E E B D C A A D A B A C D E B C A C B E D C B D B E A E D E C D E B A C C
 0 E A C D B D A E B A B D C A E E A B A C D E B C A A C E D D B A B C D A C A C D E B A D A
 6 E A C D B D A D B E B D C A E D A B A E C E B C A E C E D B B D B E A A C E C D E B A D C
 9 E A C D B D A B B E B D C A C E A B D E D E B C A A C E D B B D B E A A B E C D E B A D C
 0 E A C D B D A C B E C D C A A E A B C E D E B C A A C E D B B D B E A A B E C D E B A D A
 71 E A C D B D A C B E B D C A E E A B A E D E B C A A E D B B D B E A E E B E C D E B A D C
 75 E A C D B D A C B E B A C A A E A E A D D E B C A B C E D B B D B E A A C E C D E D A D C
 76 E B C D B D A C B E A D B A E E A A D C D E B C A B C E D B B D E D B A C E C D E D A D C
 77 E A C D B D A C B E B D C A A E E B D E D E B C A A C E D B B D B E A A C E C D E B A D C
 78 E A A D B D A A B A B D C A A B A B D E E E B C A C C E D B B D E D A A B E D D E B A D A

Jawaban siswa untuk butir soal nomor:

81 E D C D B D A A B E C B C A A A B A B D E B C A D C E D A B D B C A A C E E D E B D D B
86 E A C D B D A C B E B A B A A E C B C A D E B C A D A E D B A D B B A D C B C D E B A D C
87 E A C D B D A C B A B D C A A B E C C E D E B C A D C E D B D D B B A A C D E D E D A D A
90 D A C D B A A C B E B D C A A E A B C B D E B C A D A E D B B D C D A A C E C D E B A D C
93 E A C D B D A C B E B D C A A E A B D E D E B C A A C E D B B D B E C B B E E A E B A D C
94 E C D D B D A C B E B D C A E D A B A E D E B C A D C E D B D D B E A A B E C D E E A B A
00 E A C D B D A B E E B D B A A E A A C E A E B C A C C E D B C D E E A A C E C D E B A D A
02 E A C D B D A C B E B D C A A D A B C E D E B C A A E E D B B D B E A A C E C D E B A D C
03 E A C D B D A C B E B D C A A E A B A B D E B C A A C E D B B D B E A A C D C D E B A D C
05 E A C D B D D C B A B D C A E E E B A E D E B C A A B E D B B D B E A A C E C D E B A D A
10 E A B D D A E C B D E B C D E B D A A B D C B D B B C E A A A A C D C C C E E D E E A E C
12 C A C D B D A C B E B D C A A E A A C E D E B C A A E E D B B D B E A A B C C D E C A D A
14 E A C D B D A C B E B D C A A E C A A E B E B C A A E E D D B D B C A E B E C D E B A D A
15 E A C D B D A E B D E D B A A E A C A B D E B C A A A E D B D D B E E B B E E D E E A D A

No. Item	Mp	Mt	SDt	p	q	rpbi	interpretasi	
							r = 5%	r = 1%
1	34.75	34.52	4.32	0.91	0.09	0.162	valid	invalid
2	35.64	34.52	4.32	0.73	0.27	0.424	valid	valid
3	34.97	34.52	4.32	0.92	0.08	0.341	valid	valid
4	34.67	34.52	4.32	0.94	0.06	0.142	invalid	invalid
5	34.84	34.52	4.32	0.95	0.05	0.349	valid	valid
6	34.64	34.52	4.32	0.88	0.12	0.075	invalid	invalid
7	35.39	34.52	4.32	0.81	0.19	0.415	valid	valid
8	35.25	34.52	4.32	0.73	0.27	0.274	valid	valid
9	35.03	34.52	4.32	0.87	0.13	0.310	valid	valid
10	35.17	34.52	4.32	0.84	0.16	0.340	valid	valid
11	34.93	34.52	4.32	0.89	0.11	0.264	valid	valid
12	35.13	34.52	4.32	0.87	0.13	0.368	valid	valid
13	35.2	34.52	4.32	0.84	0.16	0.357	valid	valid
14	34.58	34.52	4.32	0.91	0.09	0.044	invalid	invalid
15	33.91	34.52	4.32	0.23	0.77	-0.078	invalid	invalid
16	35.94	34.52	4.32	0.25	0.75	0.191	valid	invalid
17	35.21	34.52	4.32	0.75	0.25	0.272	valid	valid
18	35.12	34.52	4.32	0.78	0.22	0.256	valid	valid
19	35.57	34.52	4.32	0.52	0.48	0.250	valid	valid
20	35.76	34.52	4.32	0.61	0.39	0.356	valid	valid
21	34.73	34.52	4.32	0.86	0.14	0.119	invalid	invalid
22	35.02	34.52	4.32	0.91	0.09	0.360	valid	valid
23	34.55	34.52	4.32	0.99	0.01	0.042	invalid	invalid
24	34.64	34.52	4.32	0.99	0.01	0.321	valid	valid
25	34.98	34.52	4.32	0.87	0.13	0.267	valid	valid
26	36.25	34.52	4.32	0.52	0.48	0.421	valid	valid
27	35.52	34.52	4.32	0.64	0.36	0.310	valid	valid
28	34.69	34.52	4.32	0.94	0.06	0.145	invalid	invalid
29	34.65	34.52	4.32	0.99	0.01	0.249	valid	valid
30	35.64	34.52	4.32	0.79	0.21	0.500	valid	valid
31	35.18	34.52	4.32	0.79	0.21	0.293	valid	valid
32	34.81	34.52	4.32	0.95	0.05	0.290	valid	valid
33	31.3	34.52	4.32	0.07	0.93	-0.205	valid	invalid
34	35.5	34.52	4.32	0.72	0.28	0.361	valid	valid
35	35.65	34.52	4.32	0.65	0.35	0.354	valid	valid
36	35.58	34.52	4.32	0.7	0.3	0.373	valid	valid
37	35.16	34.52	4.32	0.43	0.57	0.128	invalid	invalid
38	35.01	34.52	4.32	0.79	0.21	0.218	valid	valid
39	35.37	34.52	4.32	0.7	0.3	0.299	valid	valid
40	34.63	34.52	4.32	0.98	0.02	0.165	valid	invalid
41	35	34.52	4.32	0.89	0.11	0.310	valid	valid
42	35.57	34.52	4.32	0.71	0.29	0.381	valid	valid
43	34.73	34.52	4.32	0.95	0.05	0.208	valid	invalid
44	35.21	34.52	4.32	0.88	0.12	0.430	valid	valid
45	35.51	34.52	4.32	0.593	0.41	0.273	valid	valid

No	no. siswa	Jawaban siswa untuk butir soal nomor:																																												Σ			
		1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	30.	31.	32.	33.	34.	35.	36.	37.	38.	39.	40.	41.	42.	43.	44.		45.		
1.	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	32
2.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	31	
3.	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33	
4.	6	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	26			
5.	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	38			
6.	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	33		
7.	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	36		
8.	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	38		
9.	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
10.	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	39		
11.	24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
12.	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	37		
13.	29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	29			
14.	31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	35			
15.	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	41			
16.	33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	36		
17.	41	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	35		
18.	43	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	28			
19.	45	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
20.	46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	37		
21.	49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
22.	50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	39		
23.	51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	33		
24.	53	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	36		
25.	55	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	37		

TM : Terlalu Mudah

TS : Terlalu Sulit

C : Cukup



No.	No. Ujian siswa	Skor Total	Kelompok
1	49	43	Atas
2	69	43	Atas
3	82	42	Atas
4	129	42	Atas
5	302	42	Atas
6	32	41	Atas
7	45	41	Atas
8	56	41	Atas
9	131	41	Atas
10	187	41	Atas
11	65	40	Atas
12	95	40	Atas
13	119	40	Atas
14	137	40	Atas
15	194	40	Atas
16	231	40	Atas
17	266	40	Atas
18	277	40	Atas
19	18	39	Atas
20	50	39	Atas
21	163	39	Atas
22	269	39	Atas
23	270	39	Atas
24	303	39	Atas
25	7	38	Atas
26	16	38	Atas
27	92	38	Atas
28	93	38	Atas
29	149	38	Atas
30	170	38	Atas
31	178	38	Atas
32	17	37	Atas
33	24	37	Atas
34	28	37	Atas
35	46	37	Atas
36	55	37	Atas
37	90	37	Atas
38	97	37	Atas
39	107	37	Atas
40	114	37	Atas
41	132	37	Atas
42	168	37	Atas
43	175	37	Atas

No.	No. Ujian siswa	Skor Total	Kelompok
44	182	37	Atas
45	190	37	Atas
46	191	37	Atas
47	221	37	Atas
48	254	37	Atas
49	290	37	Atas
50	305	37	Atas
51	14	36	Atas
52	33	36	Atas
53	53	36	Atas
54	71	36	Atas
55	79	36	Atas
56	141	36	Atas
57	145	36	Atas
58	185	36	Atas
59	224	36	Atas
60	230	36	Atas
61	235	36	Atas
62	247	36	Atas
63	275	36	Atas
64	293	36	Atas
65	31	35	Atas
66	41	35	Atas
67	59	35	Atas
68	78	35	Atas
69	115	35	Atas
70	116	35	Atas
71	135	35	Atas
72	153	35	Bawah
73	159	35	Bawah
74	201	35	Bawah
75	207	35	Bawah
76	222	35	Bawah
77	294	35	Bawah
78	312	35	Bawah
79	74	34	Bawah
80	106	34	Bawah
81	109	34	Bawah
82	133	34	Bawah
83	165	34	Bawah
84	259	34	Bawah
85	300	34	Bawah
86	3	33	Bawah

No.	No. Ujian siswa	Skor Total	Kelompok
87	8	33	Bawah
88	51	33	Bawah
89	66	33	Bawah
90	98	33	Bawah
91	144	33	Bawah
92	155	33	Bawah
93	183	33	Bawah
94	210	33	Bawah
95	217	33	Bawah
96	223	33	Bawah
97	255	33	Bawah
98	256	33	Bawah
99	260	33	Bawah
100	271	33	Bawah
101	276	33	Bawah
102	1	32	Bawah
103	87	32	Bawah
104	104	32	Bawah
105	151	32	Bawah
106	169	32	Bawah
107	172	32	Bawah
108	179	32	Bawah
109	192	32	Bawah
110	193	32	Bawah
111	200	32	Bawah
112	202	32	Bawah
113	228	32	Bawah
114	278	32	Bawah
115	286	32	Bawah
116	287	32	Bawah
117	314	32	Bawah
118	2	31	Bawah
119	81	31	Bawah
120	94	31	Bawah
121	99	31	Bawah
122	206	31	Bawah
123	239	31	Bawah
124	63	30	Bawah
125	120	30	Bawah
126	196	30	Bawah
127	281	30	Bawah
128	29	29	Bawah
129	75	29	Bawah

No.	No. Ujian siswa	Skor Total	Kelompok
130	127	29	Bawah
131	43	28	Bawah
132	195	28	Bawah
133	250	28	Bawah
134	72	27	Bawah
135	139	27	Bawah
136	188	27	Bawah
137	257	27	Bawah
138	315	27	Bawah
139	6	26	Bawah
140	171	25	Bawah
141	76	22	Bawah
142	138	22	Bawah
143	310	18	Bawah